

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya yaitu :

Siswa kelas X di SMK Taruna Balen menunjukkan korelasi yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prokrastinasi akademik, berdasarkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,372, yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara dukungan sosial orang tua dan prokrastinasi akademik adalah signifikan dengan derajat yang lemah. Selain itu, nilai tersebut adalah positif karena menunjukkan hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik, yang berarti jika ada dukungan sosial orang tua yang lebih rendah, maka prokrastinasi akademik juga lebih rendah dan sebaliknya.

Pada siswa kelas X di SMK Taruna Balen, terdapat hubungan antara regulasi diri dan prokrastinasi akademik, berdasarkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,870, dan hasilnya menunjukkan bahwa keduanya memiliki kekuatan yang signifikan. Dan dilihat dari tabel *pearson correlation* memiliki hasil nilai yang positif. Jadi Ada kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara regulasi diri dan keterlambatan akademik. Jika nilai regulasi tinggi, maka keterlambatan akademik juga tinggi, dan sebaliknya.

Pada siswa kelas X di SMK Taruna Balen, ada korelasi yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan dukungan sosial orang tua. Nilai *R Square* 0,758 menunjukkan hasil tersebut. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara dukungan sosial orang tua dan pengaturan diri dengan prokrastinasi akademik yang kuat. Hal ini juga dapat dilihat dari indikator dukungan sosial orang tua dan pengaturan diri pada siswa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti bagi pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap orang tua dapat lebih memperhatikan anaknya dalam hal akademik. Dengan adanya dukungan sosial orang tua anak bisa belajar untuk bertanggung jawab. Karena orang tua berperan penting dalam proses belajar anak selain itu orang tua bisa memberikan arahan pada anak untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap guru dapat memberikan siswa pengarahan dan pendampingan. Selain itu guru juga dapat memotivasi agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan optimal.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan penelitian ini untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.



UNUGIRI